

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia khususnya di wilayah pedesaan ditopang oleh beberapa sektor, salah satu penopang utamanya merupakan sektor pertanian. Pertanian di Indonesia terbagi dalam beberapa subsektor salah satunya adalah perkebunan. Perkebunan memiliki nilai ekonomi tinggi dan peran yang strategi salah satunya dalam komoditas cengkeh seperti di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Cengkeh dapat digunakan sebagai bahan baku beberapa industri, seperti rokok, makanan, farmasi, dan kosmetik. Hal tersebut yang membuat cengkeh dapat dijadikan sumber pendapatan utama bagi petani di berbagai daerah di Indonesia (Setiawan *et al.*, 2025).

Petani cengkeh di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang mempunyai peran yang penting untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Cengkeh tumbuh baik di dataran tinggi seperti pada daerah di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Namun saat ini Kabupaten Semarang hanya menempati urutan ke sebelas dari seluruh Provinsi Jawa Tengah dengan total produksi 172 ton. Kontribusi Kecamatan Ungaran Barat dalam memproduksi cengkeh merupakan yang terbanyak di Kabupaten Semarang dengan total produksi sebesar 27,28 ton pada tahun 2024 (BPS Kabupaten Semarang, 2025). Hal tersebut yang membuat cengkeh menjadi komoditas unggulan di Kecamatan Ungaran Barat. Beberapa tahun terakhir budidaya cengkeh mengalami beberapa tantangan. Tantangan yang

sedang dihadapi adalah fluktuasi harga yang tidak stabil, perubahan iklim dan cuaca, keterbatasan akses terhadap teknologi, luas lahan, dan pasar (Kamrin *et al.*, 2026). Perubahan iklim dapat dikatakan menjadi masalah terbesar petani karena dengan perubahan yang tidak menentu membuat petani menjadi tidak panen selama 2 musim. Selain faktor ekonomi, ada pula faktor sosial yang mempengaruhi ketahanan petani dalam budidaya cengkeh. Faktor sosial ini meliputi umur, pengalaman bertani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dalam keluarga, dan budaya yang terikat pada komoditas cengkeh. Tantangan tersebut membuat petani cengkeh beralih ke komoditas lainnya yang lebih menguntungkan dan dapat secara cepat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Faktor sosial ekonomi tersebut saling berinteraksi dan membentuk strategi adaptasi petani untuk menghadapi tantangan atau tekanan dalam mempertahankan budidaya cengkeh (Sofwan *et al.*, 2018). Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi dapat mempengaruhi ketahanan petani. Perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor sosial ekonomi untuk mengetahui alasan petani bertahan dalam usaha tani cengkeh.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian adalah menganalisis faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi ketahanan petani dalam budidaya cengkeh. Analisis ini penting dilakukan karena faktor sosial ekonomi merupakan indikator utama dalam mempengaruhi ketahanan petani untuk tetap membudidayakan cengkeh. Faktor sosial seperti umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, dan jumlah tanggungan keluarga serta faktor ekonomi seperti luas lahan, pendapatan, harga jual, dan diversifikasi mata pencaharian dapat menjadi penentu

petani dalam bertahan. Penelitian mengenai analisis pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap ketahanan petani dalam budidaya cengkeh di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang relevan untuk dilaksanakan. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor sosial ekonomi petani dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah daerah atau pihak terkait dalam membuat suatu rumusan kebijakan yang mendukung keberlanjutan usahatani cengkeh dan kesejahteraan petani di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor sosial ekonomi apa saja yang mempengaruhi ketahanan petani dalam budidaya cengkeh di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui faktor sosial ekonomi yang paling dominan terhadap ketahanan petani dalam budidaya cengkeh di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani, memberikan informasi bagi petani mengenai faktor sosial ekonomi merupakan indikator penting dalam mempertahankan budidaya cengkeh.

2. Bagi pemerintah daerah, menjadi masukan lembaga terkait untuk menyusun kebijakan yang baik dalam menerapkan harga jual dan memberikan pelatihan serta pembinaan terkait dengan teknologi terbaru.
3. Bagi peneliti, menjadi referensi atau bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang ini meneliti tentang ketahanan petani dalam budidaya cengkeh berdasarkan faktor sosial ekonomi.